

Pengaruh Media Bentuk Geometri Terhadap Kemampuan Kognitif Anak Usia 4-5 Tahun di TK IT Nurul Hidayah Sampang

Oleh:

Umyati (208620700049)

Luluk Iffatur Rocmah, S.S, M.Pd

Progam Studi

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

2023/2024

Pendahuluan

Usia dini merupakan awal masa pendidikan yang penting bagi kehidupan manusia, semua instrumen besar manusia terbentuk pada periode ini, baik dari kecakapan psikisnya maupun dari kecerdasannya. Perkembangan kognitif anak merupakan perkembangan yang harus terus di stimulus dengan menggunakan salah satu cara yaitu mengenalkan benda sekitar yang berbentuk geometri

Pendidikan Anak Usia Dini ialah salah satu cara untuk mengembangkan dan menstimulus potensi dan berbagai hal yang anak lakukan, mulai dari anak baru lahir sampai enam tahun dengan penerapan rangsangan melalui Pendidikan guna membantu tumbuh kembang anak, salah satu tujuan agar anak lebih siap untuk memasuki Pendidikan berikutnya. Fungsi Pendidikan anak usia dini ialah untuk mengembangkan, membina dan mengembangkan kemampuan yang dimiliki pada diri anak secara optimal sehingga kemampuan dan perilaku terbentuk sesuai tahap tumbuh kembang anak

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Permasalahan yang terjadi berdasarkan hasil pengamatan di TK IT Nurul Hidayah Sampang menunjukkan bahwa terdapat 20 dari 36 anak yang masih belum bisa menunjuk atau menyebutkan bentuk geometri secara benar dan pada saat anak menyebutkan nama dari berbagai bentuk geometri masih sering sekali terbolak balik, serta anak masih belum mampu dalam mengidentifikasi benda yang ada disekitar dengan bentuk geometri, dan terbatasnya pula Alat Permainan Edukatif (APE) yang menarik di sekolah dalam bentuk geometri sehingga kurang mengasah kemampuan kognitif anak.

Metode

Penelitian tentang pengaruh media bentuk geometri terhadap kemampuan kognitif anak usia 4-5 tahun di TK IT Nurul Hidayah Sampang menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis pre-experimental design ialah one grup pretest and posttest design yaitu rancangan yang mencakup satu kelompok atau satu kelas yang diberikan pra dan pasca uji tanpa adanya kelompok control atau pembanding, dalam penelitian jenis metode ini berupaya untuk mendapatkan hubungan sebab akibat dengan melibatkan satu kelompok atau satu kelas sebagai subjek kemudian dilakukan observasi dan setelah observasi ialah intervensi kemudian dilakukan observasi lagi setelah dilakukan intervensi, (Nursalam, 2014).

Variabel dalam penelitian ini adalah media bentuk geometri (X) sebagai variabel independent, dan kemampuan kognitif anak (Y) sebagai variabel dependen. Populasi dalam penelitian ini adalah anak usia 4-5 tahun di TK IT Nurul Hidayah Sampang dengan jumlah anak 36. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini berupa tes yang berdasar pada instrument kemampuan kognitif anak.

Hasil

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan dengan pemberian perlakuan media bentuk geometri. Pada pemberian perlakuan dilaksanakan selama 2 kali pertemuan, yang diawali dengan *pre test* yaitu kegiatan awal untuk mengetahui kemampuan anak sebelum diberikan perlakuan melalui media bentuk geometri. Kemudian diakhiri dengan *post test* yaitu kegiatan untuk mengetahui kemampuan anak setelah diberikan perlakuan melalui media bentuk geometri.

Pada kegiatan pemberian perlakuan peneliti menyebutkan bentuk dan ukuran geometri yang dipegang seperti persegi, segitiga dan lingkaran, kemudian peneliti menjelaskan cara mainnya yaitu dengan memasukkan bantalan bentuk geometri pada kotak yang setiap sisinya sudah ada bentuk geometri dengan 3 ukuran yang berbeda. Kemudian dilanjutkan oleh peserta didik yaitu memasukkan bantalan bentuk geometri pada kotak sesuai dengan bentuk dan ukurannya.

Hasil test pada kemampuan mengenal bentuk geometri mengacu pada dua indikator yaitu yang pertama mengetahui bentuk geometri dan yang kedua mengetahui pola geometri dan mengelompokkan bentuk geometri sesuai.

Pembahasan

Tabel 2. Data *pre test* dan *post test* Kemampuan Kognitif Anak

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pre test	58.0556	36	4.82224	.80371
Post test	86.1111	36	4.64621	.77437

Pembahasan

UJI T

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	Pre test - Posttest	-28.05556	4.35526	.72588	-29.52916	-26.58195	-38.651	35	.000

Pembahasan

Berdasarkan data pada tabel 3. Diketahui $T_{hitung} = 38,65$ sedangkan $T_{tabel} = 1,691$ sesuai dengan rumus Uji T jika $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka H_0 ditolak yang berarti bahwa variabel X berpengaruh terhadap Y. Yang mana penerapan media bentuk geometri berpengaruh terhadap kemampuan kognitif anak.

Ditunjang dari data yang ada dilapangan bahwa saat anak ditanya tentang bentuk geometri yang ada dilingkungan mereka atau yang biasa mereka lihat anak dapat menjawab contohnya saat ditanya bentuk lingkaran yang ada disekitar mereka dan anak menjawab jam dinding, contoh lainnya saat anak ditanya bentuk persegi yang ada disekitarnya dan anak menjawab jendela

